

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seorang guru harus selalu ikut dengan perkembangan pendidikan yang sesuai perkembangan zaman saat ini. Bisa dilihat pada zaman saat ini. Proses belajar dapat dilaksanakan dimana saja. Guru dituntut mempunyai pemahaman kompetensi pada abad 21 yang dituntut tidak hanya memiliki pengetahuan tetapi dituntut untuk memiliki keterampilan yang lebih tinggi sesuai zaman yang semakin canggih saat ini.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2018 tentang Guru, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian profesional, dan kompetensi sosial merupakan beberapa kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru. Tentu saja seorang guru harus mampu merancang pembelajaran secara efektif agar dapat membina peserta didik dengan kompetensi yang sesuai dengan abad 21. Artinya, menanamkan pada diri siswa karakter mampu berpikir kritis dan kreatif, berkomunikasi secara efektif, dan bersaing secara efektif di abad ke-21. Dengan tujuan agar pendidik dapat mempunyai keterampilan untuk menyelesaikan kewajibannya dalam membuat LKPD.

Bidang pendidikan akan merasakan manfaat dari pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Tentunya akan ada dampak negatifnya, seperti mayoritas anak-anak dapat menggunakan smartphone berbasis Android setiap hari sehingga menyebabkan mereka menjadi lebih jarang membaca buku. Karena anak-anak lebih mengenal beberapa hal, mendapatkan dan melacak data menjadi sangat mudah. Agar pendidik dapat menciptakan berbagai sumber belajar yang dapat mengakomodasi perkembangan saat ini, maka harus memberikan beberapa

inovasi yang lebih inventif. Permasalahan ini akan dirasakan oleh para pendidik tertentu yang tidak imajinatif dalam menyampaikan beberapa materi pembelajaran pendidik yang umumnya hanya bergantung pada satu sumber saja. Dalam sesi tanya jawab Temu Pendidik Umum, Paulina mengungkapkan bahwa personel sekolah di Indonesia belum berpikir imajinatif sementara otoritas publik memberikan peluang potensial untuk memanfaatkan program pendidikan tahun 2013 Paulina (2016:11). Oleh karena itu, kurikulum yang berlaku sekarang , dimana siswa diharuskan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. karena siswa kini mempunyai kemampuan untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif. Sebagai seorang guru, tentu saja Anda mempunyai kemampuan untuk menciptakan LKPD yang relevan dengan materi pelajaran, menarik, dan bermanfaat bagi pendidikan siswa. Siswa akan menjadi lebih kritis akibat adanya LKPD. Dengan adanya hal ini, diharapkan pula semangat siswa dalam melaksanakan latihan-latihan berdasarkan petunjuk LKPD yang bertujuan untuk membangkitkan minat terhadap buku ajar yang telah disiapkan guru.

Dalam hal ini pengembangan LKPD akan memudahkan pada saat belajar di kelas adanya interaksi efektif dari peserta didik dengan pendidik, dapat menambah aktivitas dan keterampilan belajar peserta didik. Sesuai latar belakang di atas siswa saat ini pastinya akan memerlukan beberapa perangkat ajar yang dapat membuat mereka lebih aktif di dalam mengikuti pembelajaran sehingga menjadi lebih terarah. Seharusnya siswa dituntut lebih aktif agar dapat mengoptimalkan kecerdasan dan bakat yang dimilikinya. Adapun komponen penting dalam pembelajaran adalah perangkat ajar. Perangkat ajar merupakan sarana yang bisa digunakan di dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan

pendidikan. LKPD adalah salah satu perangkat ajar yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan keterlibatan dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat dilakukan perbaikan pemahaman dan kemampuan berpikir siswa dengan pembuatan perangkat ajar Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Bab 1 Topik A Bagian Tubuh Tumbuhan Di Sekolah Dasar.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Prosedur Pengembangan LKPD Berbasis Modifikasi *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPAS Topik A Bagian Tubuh Tumbuhan Di Sekolah Dasar?
2. Bagaimana validitas produk LKPD berbasis Berbasis Modifikasi *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPAS Topik A Bagian Tubuh Tumbuhan Di Sekolah Dasar?
3. Bagaimana kepraktisan LKPD berbasis Modifikasi *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPAS Topik A Bagian Tubuh Tumbuhan Di Sekolah Dasar?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian dan pengembangan ini tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan prosedur pengembangan LKPD berbasis Modifikasi *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPAS Topik A Bagian Tubuh Tumbuhan Di Sekolah Dasar.

2. Mendeskripsikan validitas produk pengembangan LKPD berbasis Modifikasi *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPAS Topik A Bagian Tubuh Tumbuhan Di Sekolah Dasar.
3. Mendeskripsikan kepraktisan produk pengembangan LKPD berbasis Modifikasi *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPAS Topik A Bagian Tubuh Tumbuhan Di Sekolah Dasar.

#### **1.4 Spesifikas Penelitian**

Produk akhir pada penelitian pengembangan ini berupa LKPD Mata Pelajaran IPAS topik A tentang bagian tubuh tumbuhan, lebih lengkapnya sebagai berikut:

1. LKPD pada penelitian pengembangan adalah yang berbasis literasi sains.
2. Materi yang diambil yakni pada materi kelas IV mata pelajaran IPAS topik A tentang bagian tubuh tumbuhan.
3. Petunjuk bagi siswa, materi pembelajaran, latihan soal, dan kesimpulan dituangkan dalam Lembar Kerja Siswa (LKPD) yang dikembangkan.
4. LKPD ini akan dilengkapi dengan gambar-gambar yang dapat memudahkan siswa pada saat menyelesaikan tugas-tugas yang didasarkan pada kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Secara Teoritis**

1. Bagi para peneliti selanjutnya, khususnya yang terlibat dalam pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKPD), diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi.
2. Memasukkan sumber informasi tambahan mengenai pembuatan Lembar

Kerja Siswa (LKPD) yang berpusat pada kategorisasi makhluk hidup dan benda mati.

### **1.5.2 Secara Praktis**

1. Bagi Penulis dapat memperluas pemahaman penulis terhadap bidang penelitian dan mempersiapkan mereka menjadi pendidik masa depan di bidang pendidikan.
2. Bagi Guru agar menyertakan sumber belajar baru atau media alternatif bagipendidik dalam proses belajar mengajar.
3. Siswa Digunakan memudahkan siswa memahami materi dan menambahpengetahuan selama proses pembelajaran.
4. Bidang Pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah danmemperluas ilmu pengetahuan.

### **1.6 Definisi Istilah**

#### 1) Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Siswa (LKPD) terdiri dari lembaran-lembaran yang berisi petunjuk melakukan kegiatan yang menyangkut pemecahan masalah serta tahapan-tahapan metode ilmiah untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan- pertanyaan pada LKPD.

#### 2) Problem Based Learning

Pengajaran berbasis masalah Kegiatan pemecahan masalah yang diikuti siswa di bawah pengawasan instruktur dikenal sebagai pembelajaran berbasis masalah. Siswa akan berusaha mencari jawaban atau solusi terhadap permasalahan yang telah diberikan.

### 3) Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah menggunakan pemikiran konstruktif untuk mencari solusi suatu permasalahan. Dalam penelitian ini pertanyaan, penjelasan yang jelas, dan kesimpulan merupakan indikator berpikir kritis.

### **1.7 Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial**

Ada beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh mahasiswa setelah mempelajari mata pelajaran IPA, antara lain dapat membina diri agar sesuai dengan profil mahasiswa Pancasil yang dapat:

- 1) Menumbuhkan minat dan minat sehingga mahasiswa terpacu untuk berkonsentrasi pada kekhasan yang dimilikinya. ada di sekitar manusia.
- 2) Memotivasi siswa untuk meneliti kekhasan yang berhubungan dengan manusia, memahami alam semesta, dan mengeksplorasi hubungan antara yang ada di alam dan yang ada di kehidupan manusia.
- 3) Berperan aktif dalam pemeliharaan, pelestarian, dan pelestarian lingkungan hidupserta pemanfaatan sumber dayanya secara bertanggung jawab; Belajar mengidentifikasi, merumuskan, dan menerapkan strategi pemecahan masalah melalui inkuiri;
- 4) Mempelajari jati dirinya, lingkungan sosialnya, dan perkembangan masyarakat manusia.
- 5) Untuk membantu siswa mengatasi masalah yang berdampak pada dirinya dan lingkungan di sekitar mereka serta menerapkan sains dan konsep sains pada keadaan dunia nyata, penting untuk mengetahui langkah-langkah apa yang perlu dilakukan siswa untuk bergabung dengan masyarakat dan kelompok nasional serta apa artinya. menjadi bagian dari suatu bangsa

## 1.8 Spesifikasi Produk

LKPD Mata Pelajaran IPA merupakan produk yang dihasilkan oleh penelitian pengembangan ini. Berikut spesifikasi produknya:

1. Lembar Kerja Siswa (LKPD) berbasis literasi sains merupakan LKPD yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini. Materi yang digabungkan berasal dari mata pelajaran Sosiologi Kelas IV Bagian 1 Butir A Potongan Tubuh Tumbuhan.
2. Lembar Kerja Siswa (LKPD) direncanakan dengan: gambaran judul, petunjuk penggunaan bagi siswa, keterampilan esensial, penanda, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, latihan soal, dan penutup.
3. Lembar Kerja Siswa (LKPD) yang akan dibuat adalah Lembar Kerja Siswa (LKPD).
4. LKPD ini dilengkapi dengan gambar-gambar yang sangat menarik dan memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas berdasarkan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.